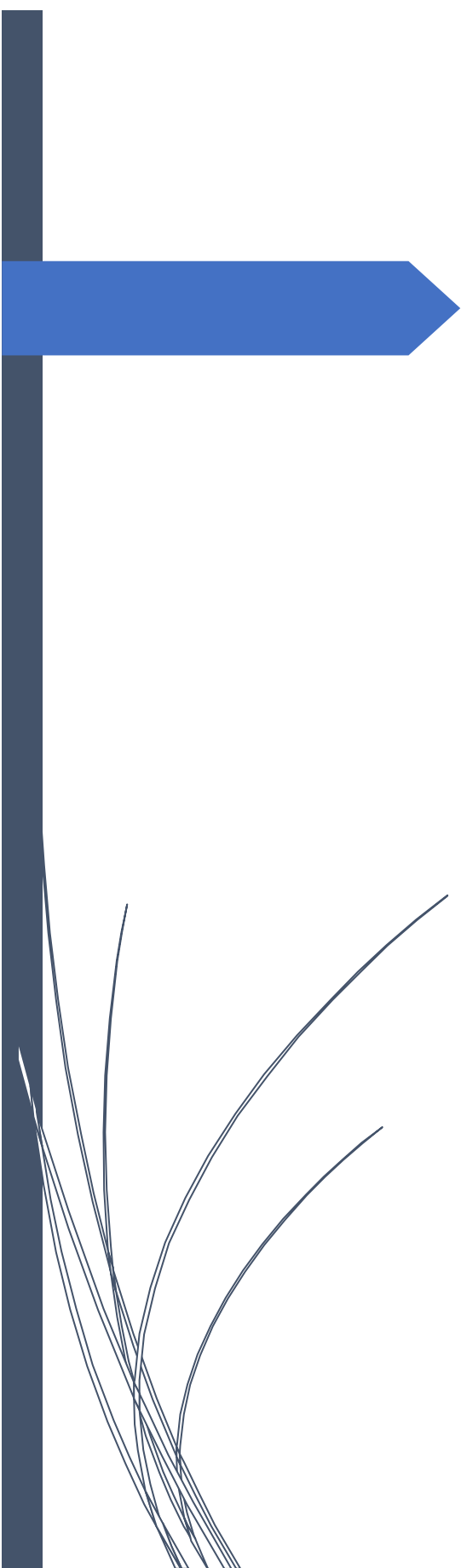




LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI PENILAIAN KINERJA DOSEN

PASCASARJANA

(SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025)

**GUGUS KENDALI MUTU
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
MANADO 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Monitoring Evaluasi Kinerja Dosen Semester Genap T.A 2024/2025 Pascasarjana

Disusun Oleh:

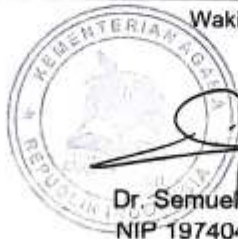
Gugus Kendali Mutu



Virginia Tulung, S.Th, M.Pd

Diterima Oleh:

Wakil Direktur



Dr. Samuel Selanno, M.Th
NIP 197404292011011003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas tuntunannya kami dapat melakukan proses monitoring dan evaluasi pada Pascasarjana. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh tim Gugus Kendali Mutu (GKM). Kegiatan ini adalah bagian dari tindak lanjut dari dilaksanakannya proses penjaminan mutu di tingkat Pascasarjana.

Tujuan Pascasarjana menjalankan proses monitoring dan evaluasi internal untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi di bidang pendidikan dan pengajaran, kami telah menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi. Keterlibatan berbagai pihak membuat monitoring dan evaluasi pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu kami terbuka akan segala kritik dan saran dari siapapun agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monitoring dan evaluasi ini. Semoga laporan monitoring dan evaluasi ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi inspirasi untuk IAKN Manado khususnya Pascasarjana.

Lembaga Penjaminan Mutu
Tim Gugus Kendali Mutu
Pascasarjana

DAFTAR ISI

- A. KATA PENGANTAR
- B. DAFTAR ISI
- C. BAB I PENDAHULUAN
 - 1. Latar Belakang
 - 2. Tujuan Monitoring Evaluasi
 - 3. Dasar Hukum
 - 4. Tempat & Waktu Pelaksanaan
 - 5. Aspek Dan Komponen Pengukuran
 - 6. Instrumen Evaluasi
- D. BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI
- E. BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
 - 1. Kesimpulan
 - 2. Rekomendasi

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal universitas yaitu dosen, pegawai dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, dosen dan pegawai merupakan salah satu faktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan dosen dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang ilmunya/keahliannya.

Institut Agama Kristen Negeri Manado sebagai salah satu perguruan tinggi benuansa Kristen yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui visi dan misinya, yaitu terwujudnya cendekiawan Kristen berperadaban Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, IAKN Manado perlu melakukan monitoring dan evaluasi pendidikan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendidikan dilaksanakan oleh seluruh Fakultas termasuk Pascasarjana.

2. Tujuan Monitoring Evaluasi

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut :

- a. Pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki kinerja
- b. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja dosen.
- c. Untuk menentukan tolak ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Dasar Hukum

- 1) Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 2) Surat Keputusan Rektor Nomor 464 Tahun 2017 tentang Kebijakan Mutu IAKN Manado,
- 3) SK Rektor Nomor 571 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
- 4) Surat Keputusan Rektor Nomor 465 Tahun 2018 tentang Penetapan Formulir Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019
- 5) SK Rektor No 706 Tahun 2018 tentang Tim Pelaksanaan Monev Pembelajaran
- 6) Surat Keputusan Rektor Nomor 1960 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- 7) Surat Keputusan Rektor Nomor 2054 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- 8) Surat Keputusan Rektor Nomor 2058 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado

4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi kinerja dosen IAKN Manado ini dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado Pascasarjana yang melibatkan mahasiswa pada Program Studi S3 Pendidikan Agama Kristen, S2 Pendidikan Agama Kristen, S2 Teologi, S2 Pastoral Konseling dan S2 Manajemen Pendidikan Kristen. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Juni Tahun 2025 hingga saat ini, dengan menyusun instrumen monitoring dan evaluasi penilaian kinerja dosen. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat ujian akhir semester. Analisa data dan pelaporan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada bulan Juli-September 2025.

5. Aspek dan Komponen Pengukuran

Aspek monitoring dan evaluasi pendidikan di Pascasarjana, IAKN Manado terdiri dari evaluasi pembelajaran dan penilaian kinerja dosen.

Sementara itu, pengukuran monitoring dan evaluasi penilaian kinerja dosen didasarkan pada 5 (Lima) komponen, yaitu :

- a. Kesiapan Mengajar (KM)
- b. Materi Pengajaran (MP)
- c. Disiplin Mengajar (DM)
- d. Evaluasi Mengajar (EM)
- e. Kepribadian Dosen (KD)

6. Instrumen Evaluasi Penilaian Kinerja Dosen

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Nama Mata Kuliah	:	
Bobot SKS	:	
Nama Dosen	:	
Nama Asisten Dosen (apabila ada):	:	
Semester/Tahun	:	/Tahun.....

Petunjuk;

- a. Mohon lengkapilah kuisioner berikut ini seobjektif mungkin dengan **member tanda pada kolom yang sesuai** dengan pendapat anda. Kuesioner ini **tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa**.
- b. Keterangan Kolom:

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
KESIAPAN MENGAJAR (KM)					
1	Dosen menyediakan RPS mata kuliah				
2	Dosen mendiskusikan RPS dengan mahasiswa				
3	Dosen menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan materi				
4	Dosen menguasai materi mata kuliah				
5	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif				
6	Dosen selalu memberi contoh konkrit setiap menjelaskan suatu hal				
7	Dosen komunikatif dalam pembelajaran				
8	Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif/ membuat mahasiswa termotivasi				
9	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya				
10	Materi dari mata kuliah telah menambah / memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa				
11	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah tersebut				
12	Mata kuliah tersebut sangat mudah dipahami mahasiswa				
13	Dosen menciptakan suasana kelas yang menyenangkan				
14	Dosen memotivasi mahasiswa				
15	Dosen terampil menggunakan sarana teknologi pembelajaran dalam memberi kuliah				
MATERI PENGAJARAN (MP)					
16	Dosen menyelesaikan seluruh materi sesuai isi RPS mata kuliah				
17	Dosen tidak banyak bercerita tentang hal di luar materi mata kuliah yang bersangkutan				
18	Sumber referensi mata kuliah tersebut mudah didapat				
19	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terkini				
20	Materi kuliah mudah dipahami				
DISIPLIN MENGAJAR (DM)					
21	Dosen selalu memberi kuliah minimal 13 pertemuan setiap semester				
22	Dosen memberi kuliah tepat waktu				
23	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan				
EVALUASI MENGAJAR (EM)					
24	Dosen memberi penilaian secara objektif				
25	Dosen selalu memberi penjelasan tentang persentase penilaian				
26	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi RPS				

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
KEPRIBADIAN DOSEN (KD)					
27	Dosen bersikap ramah dan responsif				
28	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (<i>values</i>), moral, etika selain tentang materi mata kuliah (keteladanan dosen)				

SARAN

.....

.....

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilaksanakan pada 5 (lima) Program Studi (Prodi) yang ada di Pascasarjana yakni S3 Pendidikan Agama Kristen, S2 Pendidikan Agama Kristen, S2 Teologi, S2 Pastoral Konseling dan S2 Manajemen Pendidikan Kristen.

Angket disebarakan kepada seluruh mahasiswa / responden masing-masing Prodi pada Pascasarjana.

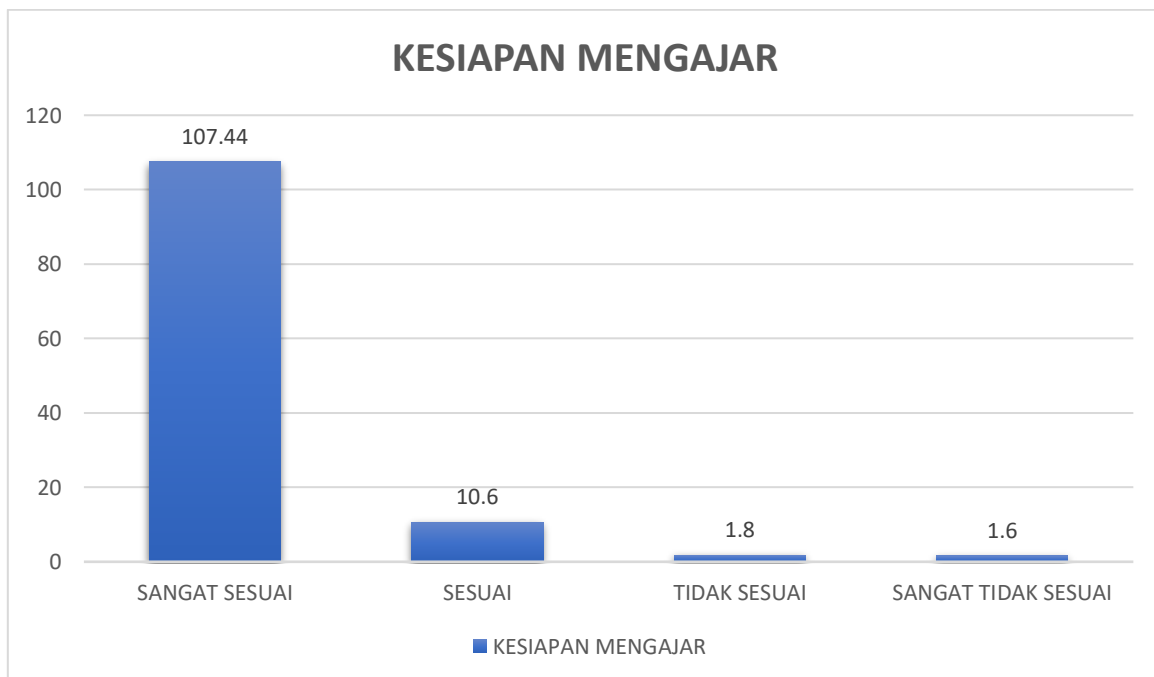
Hingga data ditarik tanggal 31 Agustus 2025, responden yang mengisi yaitu 66 Responden.

2. Hasil Penghitungan Angket Monitoring dan Evaluasi Penilaian Kinerja Dosen Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

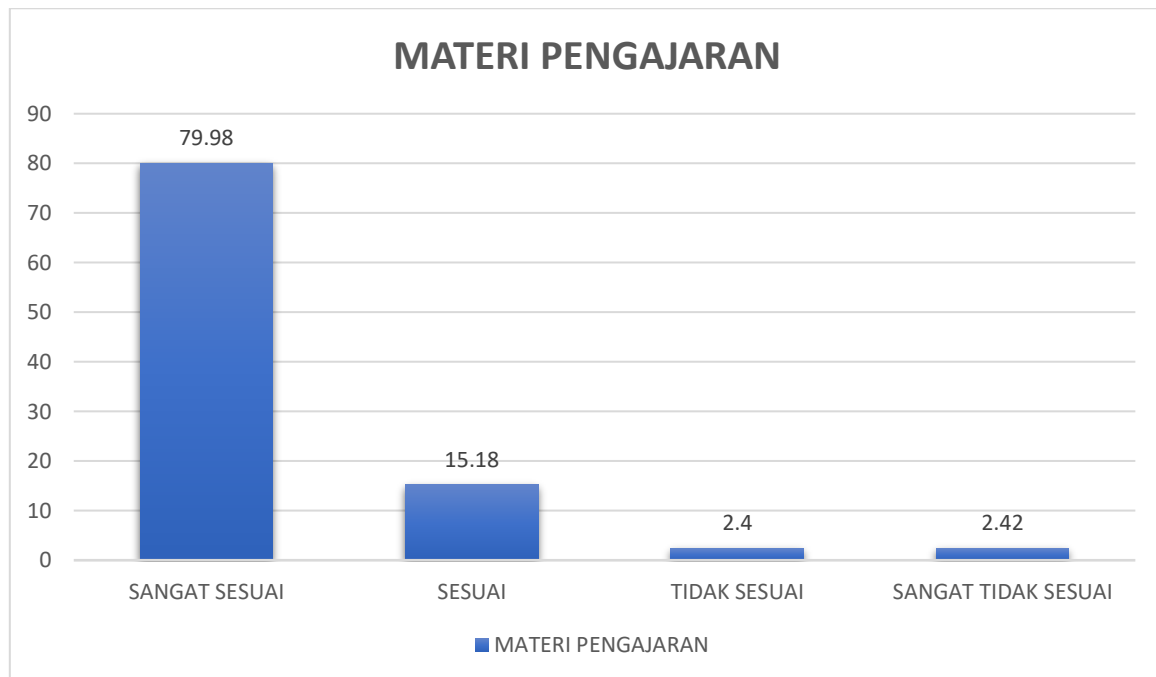
No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
KESIAPAN MENGAJAR (KM)					
1	Dosen menyediakan RPS mata kuliah	89.4 %	6.1 %	1.5%	3%
2	Dosen mendiskusikan RPS dengan mahasiswa	87.9%	9.1%	1.5%	1.5%
3	Dosen menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan materi	87.9%	10.6	0%	1.5%
4	Dosen menguasai materi mata kuliah	89.4%	9.1%	0%	1.5%
5	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif	86.4%	10.6%	1.5%	1.5%
6	Dosen selalu memberi contoh konkrit setiap menjelaskan suatu hal	84.8%	12.1%	1.5%	1.5%
7	Dosen komunikatif dalam pembelajaran	89.4%	7.6%	1.5%	1.5%
8	Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif/ membuat mahasiswa termotivasi	83.3%	12.1%	3%	1.5%
9	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya	87.9%	9.1%	1.5%	1.5%
10	Materi dari mata kuliah telah menambah / memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa	84.8%	13.6%	1.5%	0%
11	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah tersebut	80.3%	13.6%	3%	3%
12	Mata kuliah tersebut sangat mudah dipahami mahasiswa	77.3%	19.7%	1.5%	1.5%
13	Dosen menciptakan suasana kelas yang menyenangkan	84.8%	10.6%	3%	1.5%
14	Dosen memotivasi mahasiswa	84.8%	10.6%	3%	1.5%
15	Dosen terampil menggunakan sarana teknologi pembelajaran dalam memberi kuliah	90.9%	4.5%	3%	1.5%
MATERI PENGAJARAN (MP)					
16	Dosen menyelesaikan seluruh materi sesuai isi RPS mata kuliah	84.8%	7.6%	1.5%	6.1%

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
17	Dosen tidak banyak bercerita tentang hal di luar materi mata kuliah yang bersangkutan	72.7%	21.2%	4.5%	1.5%
18	Sumber referensi mata kuliah tersebut mudah didapat	81.8%	15.2%	1.5%	1.5%
19	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terkini	80.3%	15.2%	3%	1.5%
20	Materi kuliah mudah dipahami	80.3%	16.7%	1.5%	1.5%
DISIPLIN MENGAJAR (DM)					
21	Dosen selalu memberi kuliah minimal 13 pertemuan setiap semester	75.8%	19.7%	0%	4.5%
22	Dosen memberi kuliah tepat waktu	74.2%	21.2%	1.5%	3%
23	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	84.8%	12.1%	0%	3%
EVALUASI MENGAJAR (EM)					
24	Dosen memberi penilaian secara objektif	86.4%	9.1%	1.5%	3%
25	Dosen selalu memberi penjelasan tentang persentase penilaian	81.8%	13.6%	3%	1.5%
26	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi RPS	83.3%	12.1%	0%	4.5%
KEPRIBADIAN DOSEN (KD)					
27	Dosen bersikap ramah dan responsif	84.8%	13.6%	0%	1.5%
28	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (<i>values</i>), moral, etika selain tentang materi mata kuliah (keteladanan dosen)	86.4%	10.6%	1.5%	1.5%

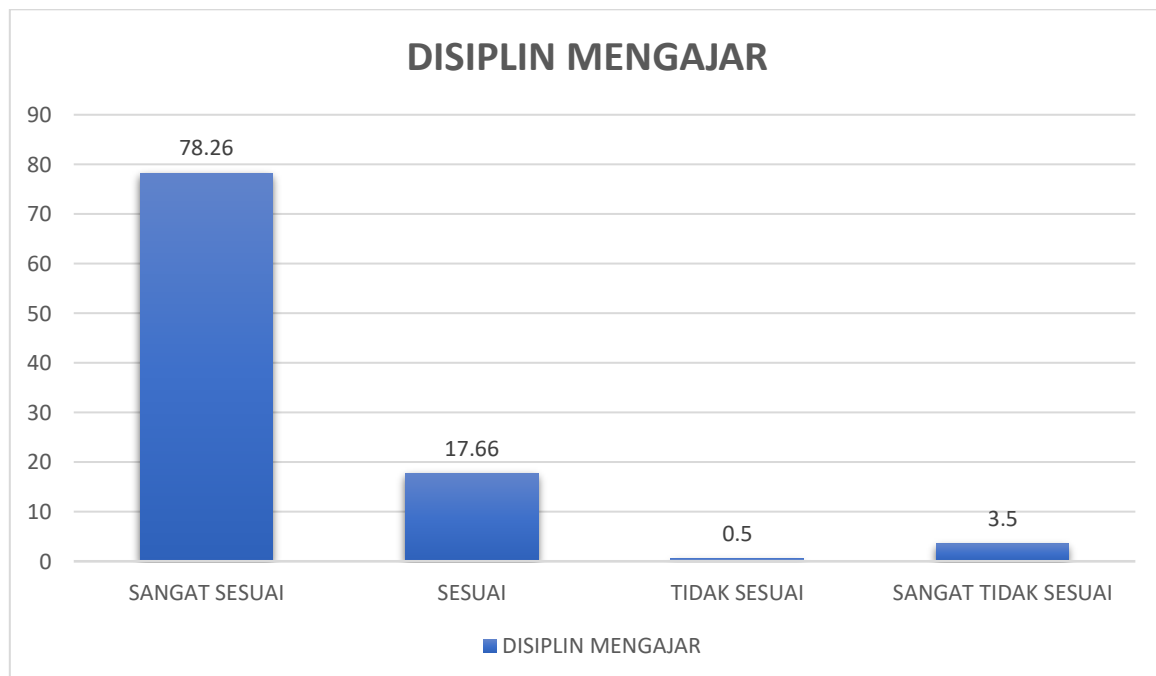
KESIAPAN MENGAJAR



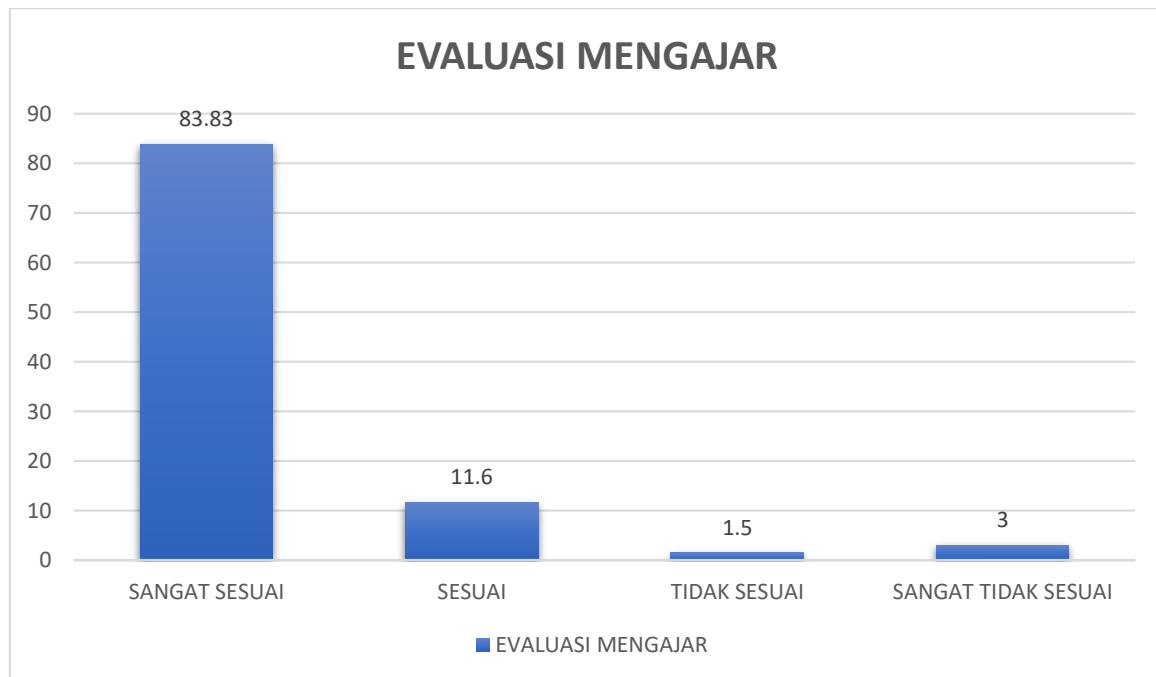
MATERI PENGAJARAN



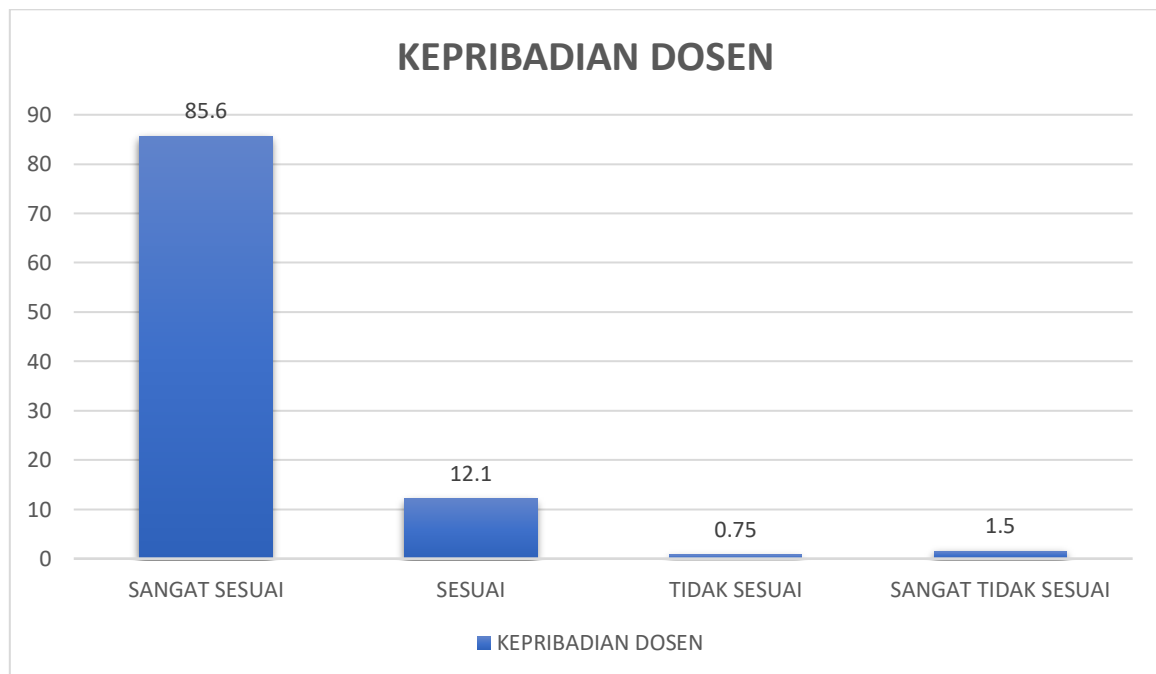
DISIPLIN MENGAJAR



EVALUASI MENGAJAR



KEPRIBADIAN DOSEN



Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa, penilaian terhadap kinerja dosen dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kesiapan Mengajar (KM)

Secara umum dosen menunjukkan kesiapan yang baik hingga sangat baik dalam menjalankan proses pembelajaran. Hasil ini mencerminkan berbagai aspek penting dalam kesiapan mengajar, mulai dari perencanaan, penguasaan materi, metode pembelajaran, hingga penggunaan teknologi.

Dari sisi perencanaan pembelajaran, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa dosen telah menyediakan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) sebelum perkuliahan dimulai, dengan 89,4% menyatakan "Sangat Setuju". Selain itu, dosen juga dinilai cukup terbuka dalam mendiskusikan RPS dengan mahasiswa, yang menunjukkan adanya komunikasi dua arah terkait tujuan dan alur pembelajaran.

Dalam hal penguasaan materi, dosen menunjukkan kesiapan yang sangat baik, dengan 89,4% menyatakan "Sangat Setuju" bahwa dosen menguasai materi kuliah. Hal ini didukung oleh penyediaan bahan bacaan yang relevan, sebagaimana dinyatakan oleh 87,9% (Sangat Setuju).

Dari segi metode dan strategi pembelajaran, dosen dinilai cukup efektif dalam menyampaikan materi, di mana 86,4% "Sangat Setuju" bahwa metode yang digunakan efektif. Sebanyak 84,8% juga menyatakan bahwa dosen selalu memberikan contoh konkret dalam menjelaskan materi, yang membantu pemahaman mahasiswa. Selain itu, dosen juga dinilai komunikatif oleh sebagian besar responden (89,4% "Sangat Setuju").

Kesiapan dosen juga tampak dalam kemampuannya menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, serta memotivasi mahasiswa. Hal ini tercermin dari jumlah responden yang merasa termotivasi dan menikmati proses pembelajaran, dengan 83,3% menyatakan dosen memberikan motivasi secara aktif.

Dalam aspek interaktif, dosen dinilai memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi, dengan 87,9% menyatakan "Sangat Setuju". Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran bersifat partisipatif, yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa secara menyeluruh.

Dari hasil angket juga terlihat bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas setelah mengikuti perkuliahan, serta merasakan bahwa materi kuliah telah menambah wawasan dan pengetahuan mereka. Namun demikian, beberapa indikator seperti kemudahan pemahaman materi masih menunjukkan adanya

ruang untuk peningkatan, terutama pada persepsi mahasiswa terhadap kompleksitas materi (77,3% "Sangat Setuju", 19,7% "Setuju").

Dosen juga dinilai cukup terampil dalam menggunakan sarana teknologi pembelajaran, dengan 90,9% "Sangat Setuju" yang menandakan kesiapan dalam mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan perkuliahan.

2. Materi Pengajaran (MP)

Dosen dinilai telah menyelesaikan seluruh materi sesuai isi RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Hal ini ditunjukkan oleh 84,8% yang menyatakan "Sangat Setuju" yang mencerminkan bahwa dosen konsisten dalam menjalankan rencana pembelajaran sesuai dengan yang telah dirancang sejak awal semester.

Selanjutnya, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa dosen fokus pada materi kuliah dan tidak terlalu banyak membahas hal-hal di luar konteks pembelajaran. Sebanyak 72,7% menyatakan "Sangat Setuju" terhadap pernyataan ini, menandakan bahwa proses pengajaran berlangsung secara terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

Dari sisi aksesibilitas sumber referensi, bahan ajar dan referensi yang digunakan dalam mata kuliah ini mudah diperoleh, baik melalui perpustakaan, internet, atau sumber digital lainnya. Hal ini dibuktikan dengan 81,8% yang "Sangat Setuju".

Kualitas materi juga tercermin dari upaya dosen dalam memperbaharui konten dengan contoh atau isu terkini, yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia industri. Sebanyak 80,3% menyatakan "Sangat Setuju" bahwa materi yang diberikan selalu diperbaharui, mencerminkan kesiapan dan aktualisasi dosen terhadap perkembangan keilmuan.

Terakhir, dari segi kemudahan pemahaman, sebanyak 80,3% menyatakan "Sangat Setuju" bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami. Hal ini menjadi indikator penting bahwa metode penyampaian materi dan gaya mengajar dosen cukup efektif dalam menjembatani pemahaman mahasiswa terhadap konten pembelajaran.

3. Disiplin Mengajar (DM)

Dari segi jumlah pertemuan kuliah, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa dosen telah memenuhi kewajiban memberikan kuliah minimal 13 kali dalam satu semester. Sebanyak 75,8% menyatakan "Sangat Setuju" terhadap pernyataan ini. Ini menunjukkan bahwa dosen secara umum konsisten dalam memenuhi jumlah pertemuan yang telah ditetapkan dalam kalender akademik.

Selanjutnya, mengenai ketepatan waktu dalam mengajar, sebanyak 74,2% "Sangat Setuju". Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa menilai dosen cukup tepat waktu, ada sebagian mahasiswa yang merasakan ketidakteraturan dalam hal waktu mulai atau berakhirnya perkuliahan. Ini menjadi perhatian tersendiri agar ke depan dapat lebih disiplin dalam mengelola waktu perkuliahan.

Dalam hal komitmen terhadap jadwal kuliah, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa dosen jarang atau tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan yang jelas. Sebanyak 84,8% menyatakan "Sangat Setuju" menandakan bahwa dosen umumnya menghargai waktu dan proses pembelajaran mahasiswa dengan tetap melaksanakan kuliah sesuai jadwal, atau memberikan pemberitahuan yang layak jika terjadi perubahan.

d. Evaluasi Mengajar (EM)

Dari segi objektivitas penilaian, mayoritas mahasiswa menilai bahwa dosen telah memberikan penilaian secara adil dan tidak memihak. Sebanyak 86,4% menyatakan "Sangat Setuju" yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan terhadap integritas dosen dalam menilai hasil belajar mereka.

Selain itu, dosen dinilai telah memberikan penjelasan tentang komponen dan persentase penilaian sejak awal atau selama proses perkuliahan. Hal ini ditunjukkan oleh 81,8% yang "Sangat Setuju". Transparansi dalam sistem penilaian ini penting agar mahasiswa memahami kontribusi nilai dari tugas, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir, dan partisipasi kelas, serta dapat mengelola belajarnya dengan lebih baik.

Selanjutnya, kesesuaian materi evaluasi seperti tugas, tes, dan ujian dengan materi perkuliahan dan isi RPS juga dinilai sangat baik. Sebanyak 83,3% menyatakan "Sangat Setuju" yang menunjukkan bahwa dosen konsisten dalam

menyusun instrumen evaluasi yang relevan dan sejalan dengan capaian pembelajaran yang telah direncanakan.

e. Kepribadian Dosen (KD)

Sebanyak 84,8% menyatakan "Sangat Setuju" bahwa dosen bersikap ramah dan responsif terhadap mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dosen terbuka terhadap komunikasi, menjawab pertanyaan mahasiswa dengan baik, serta menciptakan suasana pembelajaran yang bersahabat dan nyaman. Sikap ini sangat penting dalam membangun kedekatan antara dosen dan mahasiswa, sehingga proses belajar dapat berjalan lebih efektif.

Selain itu, dosen juga dinilai mampu memberikan pendidikan karakter, melalui penyampaian nilai-nilai moral, etika, dan keteladanan dalam kegiatan perkuliahan. Terdapat 86,4% yang "Sangat Setuju" bahwa dosen tidak hanya mengajarkan materi akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif yang berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan, terdapat beberapa kesimpulan penting yang dapat diambil dari penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen:

a. Kesiapan Mengajar

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa dosen memiliki kesiapan mengajar yang tinggi, baik dari segi perencanaan, penguasaan materi, metode pengajaran, komunikasi, hingga pemanfaatan teknologi. Meskipun terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, secara umum mahasiswa merasakan manfaat dan kepuasan dalam mengikuti perkuliahan. Ini menjadi indikator positif terhadap mutu pembelajaran dan efektivitas perkuliahan yang dilaksanakan.

b. Materi Pengajaran

Indikator-indikator pada aspek materi pengajaran menunjukkan bahwa dosen telah menyampaikan materi secara terstruktur, relevan, dan mudah dipahami, serta memperhatikan keberlanjutan dan kemutakhiran informasi. Mahasiswa merasa terbantu dalam memahami materi dan mengakses sumber-sumber referensi yang mendukung. Aspek ini menjadi salah satu kekuatan dalam kesiapan dan kualitas pengajaran dosen selama perkuliahan berlangsung.

c. Disiplin Mengajar

Aspek disiplin mengajar menunjukkan bahwa dosen telah menunjukkan komitmen dan tanggung jawab yang baik dalam pelaksanaan kuliah, terutama dalam hal jumlah pertemuan dan pelaksanaan kuliah yang konsisten. Namun, ketepatan waktu masih perlu ditingkatkan agar dapat mendukung suasana belajar yang lebih tertib dan profesional. Evaluasi ini dapat menjadi masukan konstruktif untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kedisiplinan dalam kegiatan perkuliahan.

d. Evaluasi Mengajar

Aspek evaluasi mengajar menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan proses penilaian dengan objektivitas, transparansi, dan relevansi yang baik. Penjelasan yang jelas mengenai persentase penilaian serta kesesuaian antara materi evaluasi dan RPS memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap keadilan dan kualitas proses evaluasi yang dijalankan. Meskipun demikian, peningkatan komunikasi terkait kriteria penilaian secara lebih rinci dapat terus diupayakan untuk memperkecil keraguan sebagian mahasiswa.

e. Kepribadian yang Disenangi Mahasiswa

Aspek Kepribadian Dosen menunjukkan bahwa dosen memiliki sikap yang profesional, ramah, serta menjadi teladan bagi mahasiswa dalam sikap dan perilaku. Dosen tidak hanya fokus pada transfer ilmu, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan etika mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan yang holistik. Penilaian ini menjadi salah satu indikator positif terhadap kualitas dosen sebagai pendidik dan panutan di lingkungan akademik.

2. Rekomendasi

Berdasarkan saran yang diberikan mahasiswa dalam angket, berikut adalah rekomendasi yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas kinerja dosen, di antaranya ;

a. Kehadiran dan Ketepatan Waktu

- 1) Dosen diharapkan masuk kelas tepat waktu dan mengurangi keterlambatan yang berulang.
- 2) Jika ada perubahan atau pembatalan kelas, informasi harus disampaikan lebih awal, idealnya 1–2 jam sebelum jadwal kuliah.
- 3) Mahasiswa menyampaikan bahwa seringkali dosen datang terlambat, membatalkan kelas mendadak, atau mengabari setelah mahasiswa sudah pulang.

b. Metode Pengajaran

- 1) Pertahankan metode mengajar yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.

- 2) Perkuliahan luring lebih disukai dibanding daring, karena dianggap lebih efektif.
- 3) Penjelasan materi diharapkan dilakukan secara perlahan dan tidak terburu-buru, agar mahasiswa lebih mudah memahami.
- 4) Mahasiswa mengapresiasi dosen yang memberikan contoh konkret dan materi yang relevan dengan perkembangan zaman.

c. Komunikasi dan Hubungan dengan Mahasiswa

- 1) Dosen diharapkan lebih aktif dan responsif dalam komunikasi, khususnya via daring.
- 2) Mahasiswa menyampaikan pentingnya komunikasi yang terbuka dan tidak membuat mahasiswa merasa 'dipinggirkan'.
- 3) Dosen dinilai ramah dan menyenangkan, dan ini perlu dipertahankan.

d. Penilaian dan Transparansi

- 1) Penilaian harus adil, objektif, dan sesuai dengan kinerja mahasiswa, terutama untuk yang rajin dan aktif.
- 2) Mahasiswa berharap sistem penilaian disampaikan secara jelas sejak awal, termasuk komposisi nilai tugas, UTS, dan UAS.
- 3) Dosen diharapkan memberikan feedback dan penjelasan hasil evaluasi, agar mahasiswa tahu letak kekurangan mereka.

e. Keadilan dan Inklusi

- 1) Mahasiswa mengharapakan dosen tidak membeda-bedakan dalam memberikan nilai, baik terhadap yang aktif maupun tidak.

f. Saran Teknis dan Akademik Tambahan

- 1) Referensi kuliah sebaiknya diberikan dalam bentuk *soft file* atau mudah diakses mahasiswa.
- 2) Jadwal pengumpulan tugas sebaiknya tidak terlalu mepet, apalagi untuk tugas yang memerlukan penelitian.
- 3) Untuk presentasi kelompok, mahasiswa berharap pembagian kelompok tidak merugikan mahasiswa yang aktif.
- 4) Dalam pembelajaran, sebaiknya hindari pengulangan materi yang sama terlalu sering.

- 5) Dosen disarankan untuk lebih fokus pada materi inti dan tidak terlalu sering membahas hal-hal di luar topik perkuliahan.